

METODE PENELITIAN

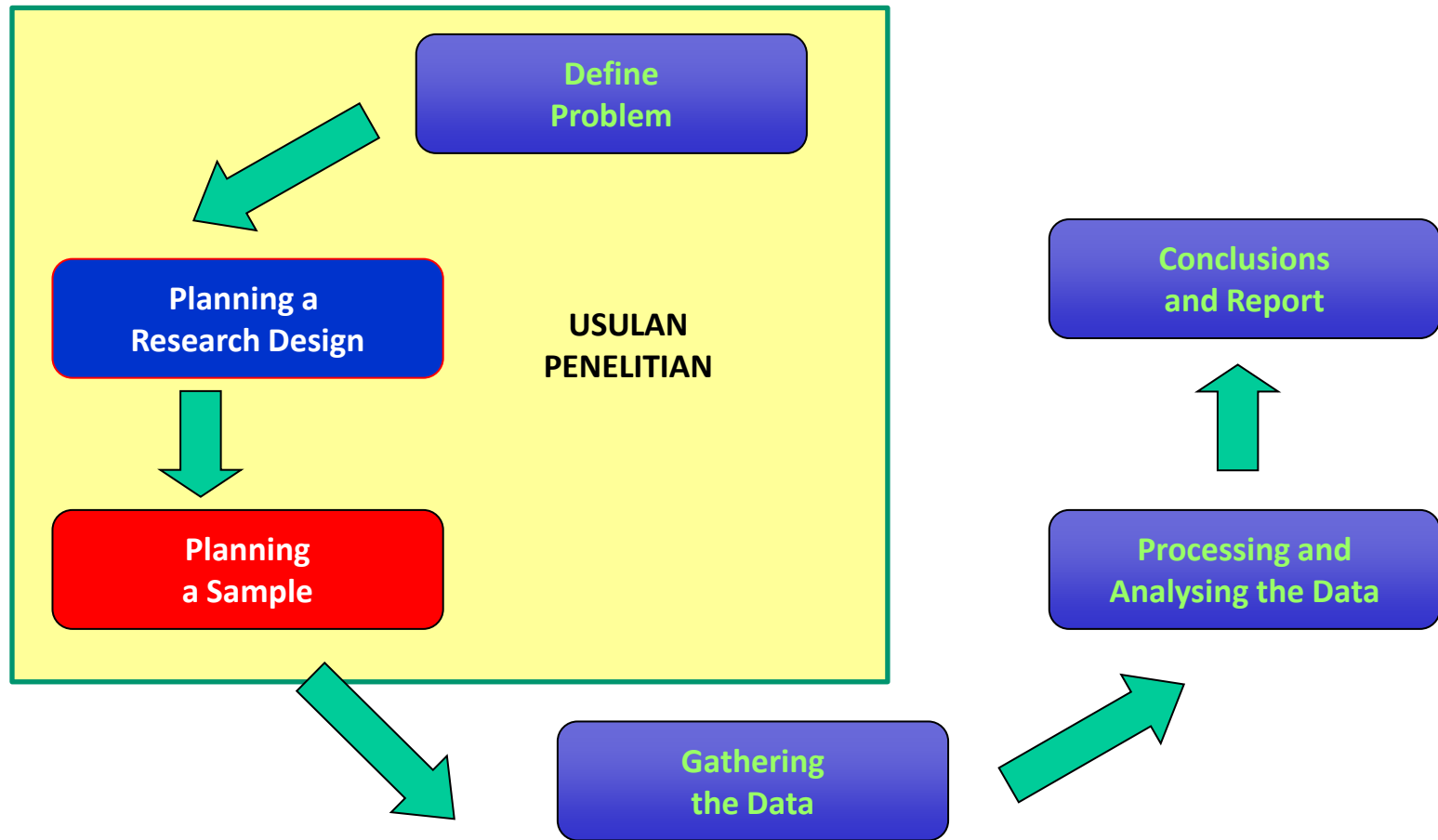
Pertemuan 6

TAHAPAN PENELITIAN – SAMPLING (Bagian 1)

Disarikan dari berbagai sumber yg relevan



Stages in the Research Process



Pengertian Singkat

Populasi :

Kumpulan / keseluruhan anggota dari obyek penelitian dan memenuhi kriteria tertentu yang telah ditetapkan dalam penelitian . Penelitian yang melibatkan populasi sebagai obyek penelitian disebut **Sensus**

Sampel :

Bagian tertentu dari unit populasi . Penelitian yang melibatkan sampel sebagai obyek penelitian disebut **Sampling**



Prinsip-prinsip Dasar

1. Untuk resiko perbedaan hasil antara populasi dengan sampel, dipergunakan kemungkinan tingkat kesalahan (misalnya 1%, 5%, 10%)
2. Angka tingkat kepercayaan tersebut pararel dengan tingkat kepercayaan/ kebenaran (misalnya 99%, 95%, 90%)



Kelebihan dan Kekurangan

Populasi :

- Kelebihan :
 - ✘ Data dijamin lebih lengkap
 - ✘ Pengambilan kesimpulan/generalisasi lebih akurat
- Kelemahan :
 - ✘ Membutuh. banyak sumber daya (biaya, tenaga, waktu)
 - ✘ Tidak ada jaminan bahwa semua anggota populasi dapat didata/dilacak di lapangan

Sampel :

- Kelebihan :
 - ✘ Efisien penggunaan sumber daya (tenaga, biaya, waktu)
 - ✘ Anggota sampel lebih mudah didata/dilacak di lapangan
- Kelemahan :
 - ✘ Membutuhkan ketelitian dalam menentukan sampel
 - ✘ Pengambilan kesimpulan/generalisasi perlu analisis yang teliti dan dilakukan secara hati-hati



Alasan Digunakannya Sampel

1. Keterbatasan Sumber daya (Waktu, tenaga, biaya)
2. Populasi yang perlu dijaga keberadaannya (agar tidak rusak)
3. Ukuran populasi yang terlalu besar/tidak atau sulit diketahui jumlahnya dan sangat heterogen
4. Efisiensi melalui sampel yang tepat
5. Karakteristik khusus populasi (berbahaya, tersebar luas, dll)



Kriteria Sampel Yang Baik

1. Representatif (harus dapat mewakili populasi atau semua unsur sampel) → Akurat (tingkat keyakinan) dan Presisi (tingkat ketepatan)
2. Batasan sampel harus jelas
3. Dapat dilacak di lapangan
4. Tidak ada keanggotaan sampel yang ganda (di data dua kali atau lebih)
5. Harus uptodate (terbaru dan sesuai dengan keadaan saat dilakukan penelitian)



Metode Pengambilan Sample Yang Baik

1. Prosedurnya sederhana dan mudah dilakukan
2. Dapat memilih sampel yang representatif
3. Efisien dalam penggunaan sumber daya
4. Dapat memberikan informasi sebanyak-banyaknya mengenai sampel



Jumlah Sampel Yang Baik

1. Derajat keseragaman/heterogenitas dari populasi
2. Metode analisis yang akan digunakan
3. Ketersediaan sumber daya
4. Presisi yang dikehendaki



Tahapan Pemilihan Sampel

1. Penentuan Populasi : menentukan apa yang menjadi elemen populasi (individu, organisasi, produk)(individu, organisasi, produk)
2. Penentuan Unit Pemilihan Sampel : menentukan kelompok-kelompok elemen berdasarkan desain sampel yang digunakan.
3. Penentuan Kerangka Pemilihan Sampel : menentukan daftar elemen dari setiap unit pemilihan sampel.
4. Penentuan Desain Sampel : menentukan teknik sampling yang digunakan (probability sampling atau non probability sampling)
5. Penentuan Jumlah Sampel : menentukan jumlah atau besarnya sampel yang digunakan dalam penelitian
6. Pemilihan Sampel : menentukan elemen yang akan menjadi sampel dari penelitian yang dilakukan



Tahapan Pemilihan Sampel

4.4. Penentuan Desain Sampel : menentukan teknik sampling yang digunakan (probability sampling atau non probability sampling)

5.5. Penentuan Jumlah Sampel : menentukan jumlah atau besarnya sampel yang digunakan dalam penelitian.

6.6. Pemilihan Sampel : menentukan elemen yang akan menjadi sampel dari penelitian yang dilakukan

